

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan berjalannya waktu yang semakin cepat, diimbangi dengan perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat juga, maka menuntut manusia untuk dapat mempertahankan hidupnya. Sama halnya dengan manusia yang selalu berusaha untuk dapat mempertahankan hidupnya, perusahaan pun akan terus berupaya untuk dapat tetap berada pada posisinya atau dengan kata lain dapat mempertahankan kelangsungan usaha bisnisnya.

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan dan manajer untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Berbagai kebijakan dan strategi pun disusun dan dipilih sebagai upaya mempertahankan dan pemaksimalan nilai bagi pemilik serta *reward* bagi manajer. Setiap strategi mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga perusahaan perlu mereview terlebih dahulu strategi mana yang bisa digunakan untuk situasi yang dihadapi perusahaan saat ini.

Salah satu strategi yang seringkali digunakan oleh perusahaan, dan strategi investasi yang dipilih oleh manajer adalah strategi diversifikasi. Strategi diversifikasi adalah sebuah strategi yang paling kompleks implikasinya, karena bagi perusahaan ini akan menjadi pengalaman baru baik dari segi pasarnya maupun dari segi produknya. Diversifikasi sendiri merupakan strategi perusahaan dalam bentuk pengembangan usaha dengan cara memperluas jumlah segmen

secara bisnis maupun geografis, memperluas *market share* yang ada ataupun mengembangkan berbagai produk yang beraneka ragam. Hal ini dapat dilakukan dengan membuka lini usaha baru, memperluas lini produk yang ada, memperluas wilayah pemasaran produk, membuka kantor cabang, melakukan merger dan akuisisi untuk meningkatkan skala ekonomis dan cara lainnya.

Sebagian besar perusahaan mempertimbangkan untuk melakukan diversifikasi ketika menghasilkan sumber daya keuangan yang melebihi dari jumlah yang dibutuhkan untuk mempertahankan keunggulan daya saing bisnis utamanya. Diversifikasi bertujuan untuk mengurangi tingkat risiko dan tetap memberikan potensi tingkat keuntungan yang cukup. Strategi ini bertujuan agar apabila terjadi sesuatu yang tidak menguntungkan pada salah satu segmen usaha kita, maka kita masih memiliki segmen usaha lain yang dapat kita andalkan.

Diversifikasi juga dapat memperbaiki kapasitas modal, mengurangi kemungkinan kebangkrutan dengan meluncurkan produk baru atau masuk dalam pasar baru. Selain itu, dengan diversifikasi perusahaan memperoleh keuntungan lain berupa kemampuan untuk memperluas kelebihan aset khusus perusahaan dan berbagai sumber daya, seperti *brand names*, kemampuan manajerial, loyalitas konsumen dan inovasi teknologi (George & Kabir, 2005)

Motivasi dilaksanakannya strategi diversifikasi usaha menunjukkan bahwa strategi ini selain dapat digunakan untuk pemaksimalan ukuran perusahaan juga seharusnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja yang baik akan mempengaruhi besarnya keuntungan yang akan didapatkan oleh pemilik. Jika suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya dengan adanya

segmen lain, maka keuntungan yang akan diterima pun akan semakin besar, tidak hanya pada satu lini usaha saja, tetapi dengan lini usaha lainnya juga.

Dengan kinerja yang baik pula, maka pemilik cenderung akan meningkatkan kompensasi yang diberikan kepada manajer. Karena alasan inilah diversifikasi juga merupakan salah satu pemenuhan ambisi dari manajer berkaitan dengan *reward* yang akan diterima. Semakin baik kinerja yang dihasilkan maka akan semakin tinggi *reward* yang akan di peroleh manajer. Pada perusahaan yang melaksanakan strategi diversifikasi usaha, maka ruang lingkup tugas manajer akan semakin banyak sehingga *reward* yang akan diterima juga akan semakin besar.

Hal ini pastinya akan menjadi pertimbangan manajer dalam memilih strategi diversifikasi ini. Selain dapat meningkatkan nilai perusahaan strategi ini juga dapat meningkatkan kompensasi yang akan didapatnya. Dengan demikian diversifikasi merupakan salah satu strategi yang memperkuat pengaruh kinerja perusahaan dengan kompensasi yang nantinya akan diterima oleh manajer.

Dalam sudut pandang teori agen, mengasumsikan bahwa prinsipal adalah *risk-neutral* dan agen adalah *risk and effort averse*. Agen dan prinsipal diasumsikan dimotivasi oleh kepentingannya sendiri dan sering kepentingan antara keduanya berbenturan (Leslie dan Kren 1997) dalam Ataina (2002). Menurut pandangan prinsipal kompensasi yang diberikan kepada agen tersebut didasarkan pada hasil, sedangkan menurut agen dia lebih suka kalau sistem kompensasi tersebut tidak semata-mata melihat hasil tapi juga tingkat usahanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Zahroh Naimah (2003) dan Eddy (2007) mengenai pengaruh kinerja perusahaan dengan kompensasi eksekutif, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mempengaruhi besarnya kompensasi yang akan diterima oleh manajer. Penelitian yang luas juga telah dilakukan mengenai kompensasi eksekutif ini. Jensen dan Meckling (1976) dalam Naimah (2003) menunjukkan fakta bahwa perusahaan menyediakan paket kompensasi yang menarik dalam mempertahankan bakat manajemen, serta penyeimbangan kompensasi dengan peningkatan kesejahteraan pemegang saham diharapkan sebagai hasil kinerja manajemen. Penelitian mengenai diversifikasi terhadap kinerja juga pernah dilakukan oleh Kusmawati (2008) dan hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Melihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kusmawati (2008) dan Naimah (2003) dalam Eddy (2007), maka penulis memasukkan strategi diversifikasi sebagai variabel moderasi yang diduga ikut memperkuat pengaruh kinerja perusahaan terhadap kompensasi eksekutif. Mengacu pada penelitian dan uraian tersebut maka, judul dari penelitian ini yakni **“PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP KOMPENSASI EKSEKUTIF DENGAN STRATEGI DIVERSIFIKASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah interaksi antara diversifikasi dan kinerja perusahaan akan berpengaruh terhadap kompensasi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap kompensasi eksekutif dengan strategi diversifikasi sebagai variabel moderating.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti :

### 1. Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen untuk mempertimbangkan keputusan strategi yang akan digunakan dan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan dan memberikan kompensasi eksekutif, sehingga dapat memberikan kompensasi yang sesuai kepada manajer agar para manajer dapat termotivasi.

### 2. Investor

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam menilai kinerja perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

### 3. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, ide-ide untuk penelitian selanjutnya, dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang berguna di masa yang akan datang.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pengaruh kinerja perusahaan terhadap kompensasi eksekutif dengan strategi diversifikasi sebagai variabel moderating adalah metode penelitian empirik yang menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian.

### **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2008 sampai tahun 2010 yang telah memenuhi kriteria. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.

### **3. Jenis Data Penelitian**

Jenis data penelitian yang digunakan adalah data sekunder. Data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari situs internet Indonesia *Stock Exchange* Bursa Efek Indonesia dengan alamat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD)

#### **4. Teknik Analisis Data**

Peneliti ingin menguji pengaruh dari kinerja perusahaan terhadap kompensasi eksekutif dengan diversifikasi sebagai variabel moderating. Teknik analisis yang akan digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik pengujian asumsi klasik dengan tingkat signifikansi 5%.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibagi dalam lima bab dan masing-masing bab terbagi dalam beberapa sub bab dan antar bab satu dengan bab yang lain mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lain. Adapun pembagian bab-bab tersebut sebagai berikut:

##### **BAB I        PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan yang memuat pokok-pokok mengenai slatar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II        LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dan yang mendukung penelitian atau berupa pendapat para ahli dari buku-buku atau jurnal-jurnal yang menjadi dasar penulisan penelitian ini.

### **BAB III        METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik penentuan sampel, jenis data dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

### **BAB IV        ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil perhitungan data yang kemudian akan dibahas dan dikaitkan dengan teori-teori yang mendukung penelitian.

### **BAB V        SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian yang terakhir ini akan dikemukakan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta dikemukakan juga saran-saran sebagai masukan juga bagi pihak-pihak yang berkepentingan.